

## **BAB V**

### **SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Profitabilitas (ROA) berdasarkan hasil penelitian pengujian menunjukkan hasil sig 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $0,000 < 0,05$ , artinya bahwa  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Dengan demikian didapat hasil bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. Likuiditas (CR) berdasarkan hasil penelitian pengujian menunjukkan hasil sig 0,028. Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $0,028 < 0,05$ , artinya bahwa  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Dengan demikian didapat hasil bahwa likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
3. Ukuran Perusahaan (SIZE) berdasarkan hasil penelitian pengujian menunjukkan hasil sig 0,002. Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $0,002 < 0,05$ , artinya bahwa  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Dengan demikian didapat hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
4. Kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP) berdasarkan hasil penelitian pengujian menunjukkan hasil sig 0,201. Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $0,201 > 0,05$ , artinya bahwa  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak. Uji

tambahan dengan *Independent Simple T-test* menyatakan bahwa tidak ada perbedaan tetapi secara rata-rata didapat bahwa KAP *bigfour* lebih cepat penyampaian waktu dibanding dengan KAP *non bigfour*. Dengan demikian didapat hasil bahwa kualitas kantor akuntan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

5. Konvergensi IFRS (IFRS) berdasarkan hasil penelitian pengujian menunjukkan hasil sig 0,741. Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $0,741 > 0,05$ , artinya bahwa  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak. Hasil uji tambahan dengan *Paired Simple T-test* menunjukkan bahwa secara signifikan pun tidak ada perbedaan sebelum dan sesudah IFRS, tetapi secara rata-rata setelah penerapan IFRS penuh waktu penyampaian lebih baik dibanding sebelum IFRS penuh. Dengan demikian didapat hasil bahwa konvergensi IFRS tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

## B. Saran

Penelitian ini memerlukan penelitian yang lebih mendalam dan lebih luas. Implikasi untuk penelitian yang akan datang diharapkan lebih banyak aspek teknis. Hal ini mungkin menjadi pertimbangan atau saran untuk dilakukan pertimbangan sebagai berikut :

1. Periode penelitian dilakukan hendaknya diperpanjang dan memperluas sektor penelitian atau bisa dilakukan pengukuran data dengan menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar diperoleh sample yang memadai untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik.

2. Penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan variable-variabel yang lain , yang dianggap lebih kuat dalam mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, misalnya mekanisme *Corporate Governance* dan efektivitas komite audit.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan rasio-rasio lain selain rasio profitabilitas dan likuiditas. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan rasio aktivitas, rasio pertumbuhan dan rasio penilaian.
4. Selain menggunakan data sekunder penelitian selanjutnya dapat menggunakan data primer, seperti melakukan wawancara intensif mengenai alasan keterlambatan dalam pelaporan keuangan perusahaan.

### C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, kiranya dapat menjadi catatan untuk penelitian lebih lanjut dan dapat menyempurnakan penelitian. Beberapa keterbatasan penelitian ini antara lain :

1. Periode waktu dalam penelitian ini hanya empat tahun, sehingga hasil penelitian tidak bisa melihat kecenderungan dan menggambarkan kondisi sesungguhnya yang terjadi jangka panjang.
2. Dalam penelitian ini, untuk lebih baiknya seharusnya dilakukan cutoff untuk tahun 2012, karena pengimplementasian penuh atas IFRS dimulai diatas tahun 2011 dan menggunakan data 2014 sehingga dapat melihat pengaruh dan perbedaan untuk variable IFRS, sehingga dapat diketahui perbedaan sebelum dan sesudah IFRS.

3. Penelitian ini belum memasukkan faktor-faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan misalnya kualitas sistem pengendalian intern, opini auditor, dan internet